

**PENGARUH TERPAAN KONTEN *CITIZEN JOURNALISM* TERHADAP
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KEBENCANAAN**

(Survey pada pengikut akun Instagram @merapi_uncover)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

**Universitas Islam Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

Muhammad Rafelda Tegarreksa

NIM 20107030051

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Muhammad Rafelda Tegarreksa

Nomor Induk : 20107030051

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Studi : Public Relations

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Yang menyatakan



Muhammad Rafelda Tegarreksa

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rafelda Tegarreksa
NIM : 20107030051
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KEBENCANAAN

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2025
Pembimbing

Dr. Fatma Dian Pratiwi M. Si
NIP. 19750307 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2624/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Terpaan Konten Citizen Journalism Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kebencanaan (survey pada pengikut akun instagram @merapi_untuk)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RAFELDA TEGARREKSA
Nomor Induk Mahasiswa : 20107030051
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Fatma Dian Pratiwi, S.Sos M. Si.
SIGNED
Valid ID: 68524839eada3



Pengaji I
Alip Kunandar, S.Sos., M.Si
SIGNED
Valid ID: 685258d4d0545



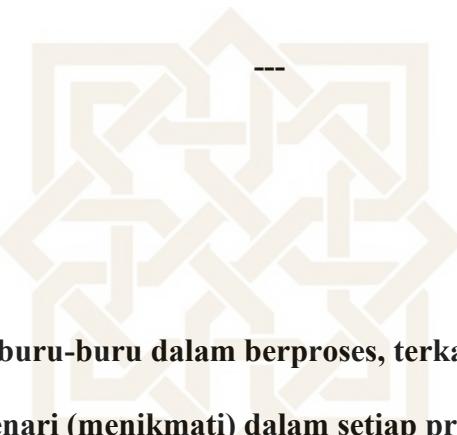
Pengaji II
Lukman Nusa, M.I.Kom.
SIGNED
Valid ID: 6852481700034



Yogyakarta, 10 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED
Valid ID: 685267ca994f7

MOTTO

“Enjoy the ride, don’t rush it – Sometimes, you just gotta dance it out”



**“Tidak perlu terburu-buru dalam berproses, terkadang kita hanya perlu
menari (menikmati) dalam setiap prosesnya”**



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Terpaan Konten *Citizen journalism* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kebencanaan.” Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita tunggu syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Atas seizin Allah SWT, penyelesaian tugas akhir ini telah peneliti laksanakan dengan baik sebagaimana mestinya. Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Mokhamad Mahfud, S.Sos.I. M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Achmad Zuhri, M.I.Kom., selaku Pembimbing Akademik peneliti selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Fatma Dian Pratiwi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas dan tulus membimbing dan senantiasa memberikan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan tugas akhir skripsi hingga selesai.
5. Bapak Alip Kunandar, S.Sos, M.Si., selaku Dosen Pengaji 1 yang selalu memberikan arahan hingga dapat melaksanakan ujian sidang akhir.

6. Bapak Lukman Nusa, M.I.Kom, selaku Dosen Pengaji 2 yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehatnya selama pelaksanaan ujian sidang akhir.
 7. Seluruh tenaga pengajar, staf, dan pegawai di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 8. Kepada Ayah, Ibu, adik-adik, serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan kasih sayang tanpa batas kepada saya.
 9. Kepada yang terkasih, Liesabbina Rifka El-Mawla, yang selalu ada dalam membantu dan menemani proses penyelesaian tugas akhir ini.
 10. Kepada Mas Pam, The Beatles, Boy Pablo, dan My Chemical Romance, karena lewat lagu-lagunya peneliti belajar untuk menikmati proses penyusunan tugas akhir ini.
 11. Rekan-rekan responden serta semua pihak yang telah memberikan konstribusi dalam menyelesaikan tugas akhir ini
- Sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti memohon maaf dan mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca. Semoga skripsi ini juga dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 21 Mei 2025



Muhammad Rafelda Tegarreksa
NIM 20107030051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Landasan Teori.....	11
G. Kerangka Pemikiran.....	17
H. Hipotesis.....	18
I. Metode Penelitian.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM	33
A. Media Sosial Instagram.....	33
B. Akun Instagram @merapi_uncover	34
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Penelitian	38
B. Karakteristik Responden	39
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
D. Distribusi Frekuensi Variabel	42
E. Uji Asumsi Klasik	61

F.	Uji Analisa Data.....	64
G.	Pembahasan.....	68
BAB IV PENUTUP	77	
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xv	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Telaah Pustaka	10
Tabel 2 Definsi Operasional.....	20
Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 5 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 7 Saya sering menggunakan Instagram lebih dari 3 jam dalam sehari	43
Tabel 8 Saya sering mencari informasi kebencanaan dari Instagram @merapi_uncover	44
Tabel 9 Saya sering membaca dan mengkonsumsi berita / konten kebencanaan yang diposting Instagram @merapi_uncover setiap hari.....	45
Tabel 10 Saya sering mengunjungi akun Instagram @merapi_uncover lebih dari 3 kali dalam sehari	46
Tabel 11 Saya kerap memberikan like dan komentar pada konten kebencanaan yang adda di Instagram @merapi_uncover	47
Tabel 12 Saya kerap ikut membagikan berita / konten kebencanaan yang diunggah @merapi_uncover	48
Tabel 13 Saya menyukai konten yang disajikan Instagram @merapi_uncover karena penyampaian pesannya yang menarik dan mudah dimengerti	49
Tabel 14 Konten-konten kebencanaan yang diunggah @merapi_uncover sangat bermanfaat sehingga banyak menarik minat pembaca.....	50
Tabel 15 Saya mengandalkan Instagram @merapi_uncover untuk memperoleh informasi kebencanaan karena konten-konten yang diunggah selalu akurat dan aktual	50
Tabel 16 Saya membuka dan mengikuti akun @merapi_uncover untuk mencari informasi seputar kebencanaan	51
Tabel 17 Saya dapat memahami dengan baik informasi seputar kebencanaan dari konten konten yang disajikan Instagram @merapi_uncover	52
Tabel 18 Setelah saya membaca informasi kebencanaan dari konten-konten yang diunggah @merapi_uncover, saya merasakan adanya peningkatan pengetahuan pada diri saya.....	53
Tabel 19 Instagram @merapi_uncover selalu menyampaikan informasi kebencanaan terbaru dengan cepat dan aktual	54

Tabel 20 Informasi kebencanaan yang diunggah Instagram @merapi_uncover disampaikan dengan lengkap dan mendalam.....	54
Tabel 21 @merapi_uncover menyampaikan informasi kebencanaan secara rutin di Instagram setiap harinya	55
Tabel 22 Instagram @merapi_uncover selalu menyampaikan informasi kebencanaan terbaru dengan cepat dan aktual	56
Tabel 23 Saya selalu menunggu informasi kebencanaan terbaru dari Instagram @merapi_uncover.....	57
Tabel 24 Saya mendapat pengetahuan baru yang bermanfaat dari informasi kebencanaan yang diunggah Instagram @merapi_uncover.....	58
Tabel 25 Instagram @merapi_uncover selalu menyampaikan informasi kebencanaan dengan aktual, faktual, dan akurat	59
Tabel 26 Instagram @merapi_uncover menyampaikan informasi kebencanaan dengan singkat namun mewakili seluruh informasi.....	60
Tabel 27 Informasi-informasi dari konten Instagram @merapi_uncover dapat memenuhi kebutuhan informasi saya seputar kebencanaan.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Rawan Bencana Provinsi DIY	1
Gambar 2 Halaman Akun Instagram @merapi_uncover	7
Gambar 3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4 Data Jumlah Pengikut Akun Instagram @merapi_uncover	21
Gambar 5 Halaman Akun Instagram @merapi_uncover	35
Gambar 6 Konten Uggahan Akun Instagram @merapi_uncover	36
Gambar 7 Data Uji Normalitas	62
Gambar 8 Data Uji Linearitas	63
Gambar 9 Data Uji Heteroskedastisitas	64
Gambar 10 Data Uji Regresi Linear Sederhana	65
Gambar 11 Data Uji T	67
Gambar 12 Data Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	67



ABSTRACT

The development of social media has brought some significant changes in the way of obtaining information, including disaster information. Where one alternative source of disaster information that is increasingly relevant in the digital era is exposure to citizen journalism content on social media, such as on the @merapi_uncover Instagram account, which actively disseminates disaster information in the Region of Yogyakarta and its surroundings. Based on this, this study aims to determine the effect of exposure to citizen journalism content on the @merapi_uncover Instagram account on the fulfillment of disaster information needs among its followers. The method used is a quantitative approach with a simple linear regression test. The theory used in this research is the Hypodermic Needle Theory based on the assumption that mass media has a direct, immediate and strong effect on its audience. The results of the study showed that the variable Exposure to Citizen journalism Content on Instagram has a significant effect on the variable Fulfillment of Disaster Information Needs with an influence value of 66.1%. This finding shows that citizen journalism content on social media can be an effective alternative source of information in disaster emergency situations.

Keywords: Disaster, Alternative Information Sources, Citizen journalism, Instagram Content



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah Istimewa Yogyakarta secara geografis terletak di antara dua kawasan rawan bencana, yaitu Gunung Merapi di bagian utara dan Samudra Hindia di bagian Selatan. Gunung Merapi termasuk salah satu gunung api paling aktif di dunia, dengan letusan yang terjadi hampir setiap 2–5 tahun sekali, dan berdampak langsung terhadap wilayah Sleman dan sekitarnya (Surono, 2025). Selain itu, wilayah selatan Yogyakarta berbatasan langsung dengan zona pertemuan lempeng Indo-Australia dan Eurasia yang terletak di dasar Samudra Hindia, yang berpotensi menimbulkan gempa bumi tektonik dan tsunami (Firdaus & Mahrofi, 2023).

Gambar 1.
Peta Rawan Bencana Provinsi DIY



Sumber : (BPBDIY, 2021)

Keadaan ini menjadikan Yogyakarta sebagai salah satu daerah di Indonesia yang memiliki tingkat risiko bencana yang tinggi, baik dari sisi vulkanik maupun oseanografis (BNPB, 2020). Kombinasi antara ancaman erupsi gunung api dan potensi tsunami membuat masyarakat Yogyakarta harus hidup berdampingan dengan berbagai jenis risiko bencana alam (Supanji, 2023). Oleh karena itu, sistem peringatan dini dan penyebaran informasi kebencanaan menjadi sangat penting untuk meminimalkan dampak buruk yang ditimbulkan (Nurhendrawan & Swasto, 2023).

Dengan masifnya potensi bencana di Yogyakarta, masyarakat tidak memiliki pilihan selain harus siap siaga dan selalu waspada dalam menghadapi kemungkinan bencana. Untuk itu, penting bagi masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan kebencanaan melalui informasi yang akurat agar kesadaran dan kesiapsiagaan mereka dalam menghadapi bencana dapat meningkat (Gelgel et al., 2023). Edukasi kebencanaan membantu individu memahami risiko di lingkungan sekitar, mengenali tanda-tanda awal bencana, dan mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadi situasi darurat (Lestari, 2024).

Untuk memenuhi kebutuhan informasi kebencanaan, kini telah tersedia berbagai platform media digital yang dapat diakses oleh masyarakat, salah satunya yakni media sosial (Gelgel et al., 2023). Perkembangan teknologi digital telah menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana penting dalam memberikan edukasi dan mendukung upaya mitigasi bencana, hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam

menyebarluaskan informasi dengan cepat dan luas, yang sangat penting dalam situasi darurat untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana (Rofiyanti et al., 2024).

Kini media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi platform yang efektif untuk menyebarluaskan informasi terkait bencana dengan cepat, luas, dan interaktif (Rahmawati et al., 2025). Selain itu, media sosial pun memainkan peran penting dalam penyebarluasan informasi peringatan dini, koordinasi bantuan, edukasi masyarakat, dan pemantauan situasi saat bencana terjadi (Rofiyanti et al., 2024).

Salah satu alternatif sumber informasi kebencanaan yang semakin relevan di era digital adalah terpaan konten *citizen journalism* di media sosial seperti Instagram (Gelgel et al., 2023). Adanya terpaan konten *Citizen journalism* di media sosial dapat memperkaya informasi terkait bencana, dimana siapapun yang berada dilokasi kejadian dapat langsung melaporkan situasi melalui unggahan media sosial sehingga dapat memberikan data informasi real-time yang seringkali lebih cepat dari media arus utama (Ahmad & Ummu, 2019). Hal ini memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi terkini dan akurat mengenai situasi bencana di sekitar mereka.

Dalam perspektif Islam sendiri, fenomena *Citizen journalism* salahsatunya dijelaskan dalam QS. Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمُغْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Yang artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Dalam Tafsir Wajiz Kementerian Agama (Kemenag RI), dijelaskan bahwa pada ayat ini Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk mengajak orang lain kepada kebaikan, mengamalkan perbuatan yang baik (makruf), dan mencegah perbuatan buruk (mungkar). Orang-orang yang menjalankan ketiga perintah ini memiliki kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT (Febriani, 2024). Dalam konteks fenomena jurnalisme warga (*Citizen journalism*), ayat ini memiliki relevansi yang signifikan karena memungkinkan individu untuk berperan aktif dalam menyebarkan informasi, mengajak kepada kebaikan, dan mencegah kemungkaran melalui platform media. Dengan demikian, jurnalisme warga dapat dianggap sebagai perwujudan modern dari perintah dalam Surat Ali 'Imran ayat 104, dimana individu menggunakan teknologi untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran dalam masyarakat.

Dalam situasi bencana, pemanfaatan media sosial khususnya melalui terpaan konten *Citizen journalism* di Instagram dapat meningkatkan peluang masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka secara

langsung dan real-time mengenai kondisi terkini bencana. Hal ini sejalan dengan teori Jarum Hipodermik yang menyatakan bahwa media massa mempunyai efek langsung, segera, dan kuat pada penontonnya (Nurudin, 2007). Dimana dalam konteks ini, terpaan konten *citizen journalism* di Instagram dianggap mampu secara langsung memengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi kebencanaan oleh masyarakat, terutama saat terjadinya bencana. Dengan demikian *citizen journalism* tidak hanya memperkaya informasi kebencanaan, namun juga dapat menjadi saluran komunikasi massa yang mampu menghasilkan efek komunikasi langsung, intens, dan homogen sesuai dengan prinsip-prinsip teori Jarum Hipodermik.

Instagram, yang merupakan salah satu platform media sosial populer, telah berperan sebagai media yang efektif dalam menyebarkan informasi terkait kebencanaan. Penggunaan fitur-fitur visual seperti foto dan video memungkinkan penyajian informasi secara menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana (Rahmawati et al., 2025).

Terpaan konten *citizen journalism* di Instagram memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi secara cepat dan relevan kepada masyarakat. Platform ini memungkinkan individu untuk berbagi berita dan peristiwa secara langsung serta memberikan perspektif yang lebih personal dan mendalam (AlliGee, 2023). Contoh nyata dari terpaan konten *citizen journalism* ini yaitu akun Instagram @jktinfo yang berhasil memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi cepat dan relevan bagi masyarakat

Jakarta dengan menyediakan informasi terkini seputar lalu lintas, transportasi umum, cuaca, hingga rekomendasi kuliner, yang menjadikannya rujukan utama bagi warga kota dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Kehadiran *Citizen journalism* juga membantu memperkaya informasi yang mungkin tidak terjangkau oleh media konvensional, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses penyebaran informasi. Seperti pada akun Instagram @MedanTalk yang telah menjadi sumber informasi lokal yang andal bagi warga Medan dengan memanfaatkan kontribusi warga untuk melaporkan kejadian-kejadian penting di kota tersebut, dimana hal ini menunjukkan bagaimana partisipasi publik dapat memperkaya lanskap informasi lokal (Ritonga et al., 2022).

Terdapat pula salah satu akun Instagram yang banyak mengunggah konten-konten *Citizen journalism* dalam konteks kebencanaan yakni akun @merapi_uncover.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 2.
Halaman Akun Instagram @merapi_uncover



Sumber : (*Instagram @merapi_uncover, 2025*)

Akun Instagram @merapi_uncover aktif membagikan informasi terkait Gunung Merapi dan bencana alam yang terjadi di Wilayah Yogyakarta dan sekitarnya, termasuk informasi tentang wisata, event, lalu lintas, kecelakaan, kriminal, humor, dan berbagai informasi lainnya yang seringkali bersumber dari kiriman warga. Akun ini memiliki basis pengikut yang signifikan, menunjukkan peran pentingnya dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas khususnya dalam menghadapi situasi kebencanaan.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari admin media sosial @merapi_uncover, konten-konten unggahan pada akun tersebut masuk

kedalam konsep konten *citizen journalism*, dimana seluruh unggahannya berasal dari kiriman para pengikut yang memanfaatkan akun tersebut sebagai wadah untuk berbagi informasi terkait bencana, lalu lintas, kriminalitas, hingga sekedar penyampaian keluh kesah.

Dengan masifnya informasi kebencanaan dari terpaan konten *Citizen journalism* di akun Instagram @merapi_uncover yang dapat meningkatkan perolehan infomasi kebencanaan masyarakat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh terpaan konten *Citizen journalism* di Instagram @merapi_uncover terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kebencanaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terumuskanlah suatu masalah yaitu seberapa besar pengaruh terpaan konten *Citizen journalism* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kebencanaan, khususnya pada akun Instagram @merapi_uncover?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan konten *Citizen journalism* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kebencanaan, khususnya pada akun Instagram @merapi_uncover.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan dan pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam ranah media dan jurnalistik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *citizen journalism*.

2. Manfaat Praktis

- Bagi pengguna media, diharapkan dapat memanfaatkan media sosial dengan baik sekaligus untuk menambah pemahaman tentang peran *Citizen journalism* dalam konteks kebencanaan.
- Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan respon terhadap isu-isu penting, serta meningkatkan efektivitas praktik *Citizen journalism* di masa depan.

E. Telaah Pustaka

Tabel 1. Telaah Pustaka

No	Penulis	Judul	Kategori	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Awindya Wulandari & Aqida Nuril Salma	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi	Jurnal Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora, Vol.5, No.2, Tahun 2022 https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KAGANGA/article/view/4321	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian sama yaitu Kuantitatif - Sama-sama menggunakan variabel Y Pemenuhan Kebutuhan Informasi - Media yang diteliti sama yaitu Instagram 	Subjek penelitian, teori, serta variabel Y yang digunakan berbeda	Hasil penelitian memperoleh persentase variabel X sebesar 83,7% dan persentase variabel Y sebesar 80,6% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial Instagram @halobandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Kota Bandung.
2	Ryo & Farid Rusdi	Pengaruh Praktik Citizen Journalism terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Pada Akun Instagram @JKTINFO di Jakarta	Jurnal Koneksi, Vol.5, No.2, Tahun 2021 https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/10333	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian sama yaitu Kuantitatif - Sama-sama menggunakan variabel X Citizen Journalism dan variabel Y Pemenuhan Kebutuhan Informasi - Media yang diteliti sama yaitu Instagram - Sama-sama menggunakan teori Uses & Gratification 	Subjek penelitiannya berbeda, dimana subjek pada penelitian sebelumnya yakni Instagram @JKTINFO sedangkan subjek pada penelitian ini yakni Instagram @merapi_uncover.	Hasil penelitian memperoleh nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan citizen journalism terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat pada akun Instagram @JKTINFO di Jakarta
3	Pratama Nur Asrori	Persepsi Kualitas Konten Tiktok @basarnas_yogyakarta sebagai media informasi kebencanaan bagi follower	Skripsi: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2023 https://e-journal.uajy.ac.id/31005/	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian sama yaitu kuantitatif - Sama-sama membahas tentang Informasi Kebencanaan 	Subjek penelitian, teori, serta variabel X yang digunakan berbeda	Hasil dari data penelitian menunjukkan bahwa persepsi kualitas konten Tiktok Basarnas Yogyakarta sebagai media informasi kebencanaan berada pada tingkat sedang dengan diperoleh nilai mean dari total variabel sebesar 2,77.

Sumber: Olahan Peneliti

F. Landasan Teori

1. Teori Jarum Hipodermik

Teori jarum hipodermik atau biasa disebut teori peluru merupakan teori komunikasi massa yang dicetus oleh Harold Laswell pada tahun 1920-an dalam sebuah buku “propaganda technique” pada saat perang dunia. Teori jarum hipodermik adalah salah satu model komunikasi linear yang menitikberatkan pada kekuasaan pengaruh media terhadap khalayak. Teori ini disebut peluru karena pesan-pesan media massa layaknya peluru yang menembak secara langsung ke dalam pikiran setiap individu dan memiliki konsekuensi mengubah perilaku khalayak massa (Alzena et al., 2024).

Menurut Jason dan Anne Hill (1997), asumsi utama teori jarum hipodermik yakni media massa mempunyai efek langsung (disuntikkan), segera, dan kuat pada penontonnya (Nurudin, 2007).

Studi mengenai efek media massa yang berkembang selama rentang tahun 1920-an dan 1930-an menunjukkan bahwa teori jarum hipodermik merupakan salah satu teori yang menggambarkan efek media massa yang sangat kuat.

Adapun beberapa asumsi lanjutan teori jarum hipodermik menurut Griffin dalam (Syahida, 2021) yakni:

- Manusia bereaksi secara serempak terhadap rangsangan
- Pesan media langsung disuntikkan seperti cairan dari jarum suntik
- Pesan dibuat secara strategis untuk mencapai respon yang diinginkan

- Efek dari pesan-pesan media bersifat langsung dan kuat, mampu menyebabkan perubahan perilaku yang signifikan pada manusia
- Publik tidak berdaya untuk keluar dari pengaruh media

Istilah model jarum hipodermik dalam komunikasi massa diartikan sebagai media massa yang dapat menimbulkan efek yang kuat, langsung, terarah, dan segera. Efek yang segera dan langsung itu sejalan dengan pengertian teori Stimulus-Respon yang sering digunakan pada penelitian psikologi antara tahun 1930 dan 1940, dimana teori S-R mengajarkan bahwa setiap stimulus akan menghasilkan respon secara spontan dan otomatis seperti gerak refleks.

Model jarum hipodermik pada dasarnya adalah aliran satu tahap (*one step flow*) yaitu media massa yang secara langsung, cepat dan mempunyai efek yang kuat atas mass audience (Alzena et al., 2024). Menurut teori ini, pesan digambarkan seperti peluru ajaib yang memasuki pikiran khalayak dan menyuntikkan beberapa pesan khusus, Teori ini juga menjelaskan bagaimana media mengontrol apa yang khalayak lihat dan apa yang khalayak dengar.

2. Terpaan Konten *Citizen journalism* di Instagram

Dalam konteks media digital, *terpaan media* merujuk pada sejauh mana individu terekspos terhadap suatu konten, baik dari segi frekuensi, durasi, maupun intensitas perhatian (Narendra & Hidayati, 2024). Terpaan terhadap konten *citizen journalism* di Instagram mengacu pada seberapa sering dan intens pengguna mengakses konten

yang diproduksi oleh warga biasa (bukan jurnalis profesional) terkait suatu isu, dalam hal ini informasi kebencanaan (Wendling et al., 2015). Instagram, sebagai platform berbasis visual, memungkinkan *citizen journalist* membagikan dokumentasi kebencanaan dalam bentuk foto, video, dan narasi yang aktual dan sering kali bersifat lokal.

Citizen journalism di media sosial memiliki karakteristik partisipatif, cepat, dan berbasis pengalaman langsung, yang menjadikannya sumber informasi alternatif dalam situasi darurat (Hamna, 2017). Dimana dalam studi media, terpaan konten seperti ini dapat memengaruhi pemrosesan informasi dan persepsi risiko audiens, terutama saat terjadi bencana.

Dalam konteks *citizen journalism* di Instagram, terpaan konten dapat diukur melalui tiga indikator sebagai berikut (Rusdi, 2021):

- Durasi

Pengukuran durasi mengakses media untuk menghitung berapa lama seseorang menghabiskan waktunya di suatu media (berapa jam dalam satu hari) atau berapa lama waktu yang dihabiskan seseorang untuk membaca berita *Citizen journalism*.

- Frekuensi

Frekuensi penggunaan media adalah kumpulan data - data mengenai seberapa sering seseorang mengakses berbagai jenis media.

- Atensi

Atensi merupakan hubungan antara khalayak dengan sebuah pesan yang disampaikan oleh media yang dapat menarik perhatian (attention). Perhatian adalah proses kognitif ketika rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran lainnya melemah. Perhatian didapatkan apabila seseorang terfokus pada salah satu alat indera, dan tidak terlalu merasakan indera lain.

3. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kebencanaan

Kebutuhan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia. Menurut Katz, Gurevitch, dan Haas, kebutuhan dapat dikategorikan berdasarkan lingkungan sosial masyarakat. Salah satu kategori tersebut adalah kebutuhan kognitif, yang berkaitan dengan memperoleh informasi, pengetahuan, dan pemahaman. Secara umum, kebutuhan ini muncul dari dorongan untuk memahami dan menguasai lingkungan sekitar, serta keingintahuan yang kuat dalam mencari informasi (Hanum, 2018).

Untuk memenuhi kebutuhan informasi, individu biasanya melalui beberapa langkah, seperti mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari sumber informasi yang relevan, mengevaluasi kualitas dan kredibilitas informasi yang diperoleh, serta mengaplikasikan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan. Proses ini melibatkan interaksi antara pengelola informasi dan pengguna informasi, di mana pemahaman yang baik tentang kebutuhan pengguna

menjadi kunci dalam menyediakan layanan informasi yang efektif (Tawaf & Alimin, 2012).

Adapun indikator dari kebutuhan informasi yakni sebagai berikut Guha dalam (Arisandy, 2024) :

- *Current Need Approach* (Pendekatan kebutuhan informasi terbaru)

Merupakan pendekatan terhadap kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir atau terbaru. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya.

- *Everyday Need Approach* (Pendekatan kebutuhan informasi rutin)

Merupakan pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang dibutuhkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.

- *Exhaustive Need Approach* (Pendekatan kebutuhan informasi mendalam)

Merupakan pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam, pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan yang bersifat relevan, spesifik, dan lengkap.

- *Catching-up Need Approach* (Pendekatan kebutuhan informasi ringkas)

Merupakan pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap, khususnya mengenai perkembangan

terakhir suatu subyek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan.

Dalam konteks kebencanaan, "pemenuhan kebutuhan informasi" merupakan variabel yang sangat penting. Pemenuhan kebutuhan informasi kebencanaan adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat, relevan, dan akurat mengenai kondisi bencana secara tepat waktu (Wardani et al., 2018). Informasi ini mencakup berbagai aspek, seperti jenis dan skala bencana, langkah-langkah mitigasi, prosedur evakuasi, serta bantuan dan dukungan.

Pemenuhan kebutuhan informasi ini sangat penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan, respons cepat, dan pemulihan efektif bagi masyarakat terdampak bencana (Wardani et al., 2018). Selain itu, Kim & Hastak menekankan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi kebencanaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kecepatan distribusi informasi, ketepatan data, dan kepercayaan terhadap sumber informasi. Media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, seperti media sosial, televisi, atau radio, juga berperan penting dalam memastikan informasi tersebut dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat (Kim & Hastak, 2022).

Pentingnya komunikasi dalam penanggulangan bencana tidak dapat diabaikan, karena komunikasi yang efektif dapat mengurangi ketidakpastian serta memungkinkan individu untuk bertindak secara

efektif demi melindungi diri dan komunitasnya. Informasi yang akurat dan tepat waktu diperlukan oleh masyarakat maupun lembaga terkait untuk melakukan langkah-langkah mitigasi dan respons yang efektif terhadap bencana (Rudianto, 2015).

G. Kerangka Pemikiran

1) *Conceptioning*

Teori Jarum Hipodermik mengasumsikan bahwa media massa mempunyai efek langsung, segera, dan kuat pada penontonnya (Nuruddin, 2007).

2) *Judgement*

a) Variabel-varibel utama teori :



b) Variabel-varibel utama masalah:

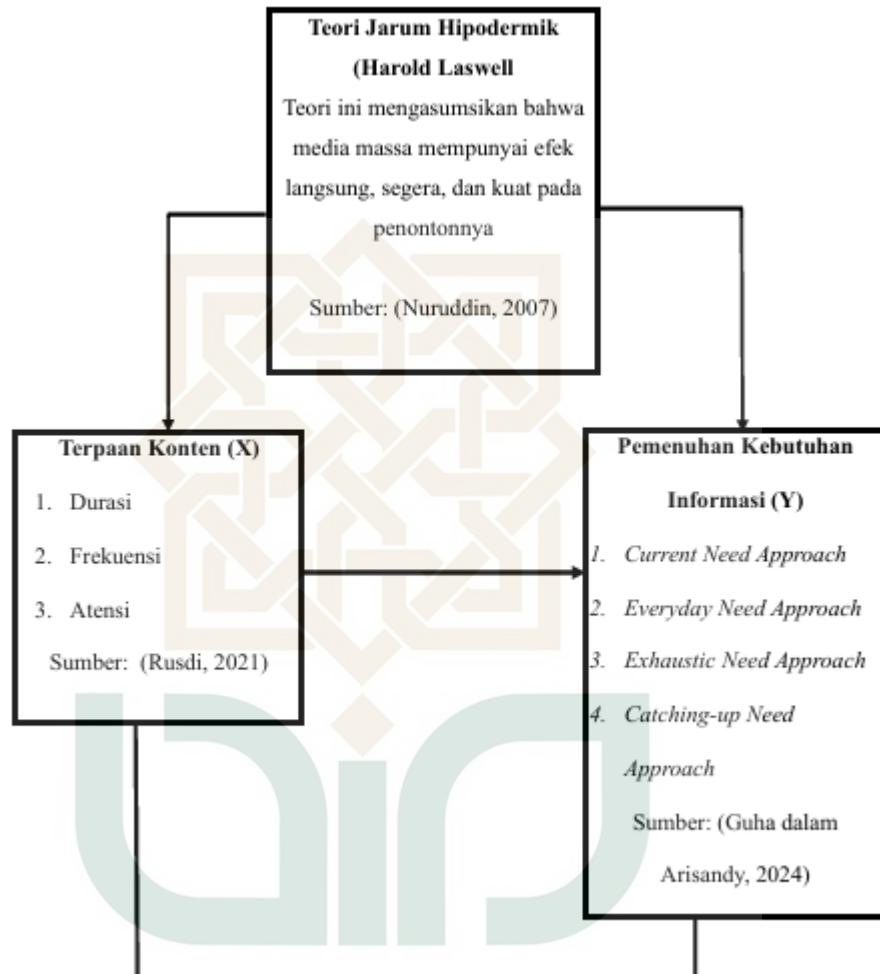


3) *Reasoning*

Rumusannya:

“apabila semakin sering seseorang terpapar konten (khususnya konten *citizen journalism*), maka semakin besar efek langsung dari terpaan media tersebut berupa terpenuhinya kebutuhan informasi (terutama dalam konteks kebencanaan)”

Gambar 3.
Bagan Kerangka Pemikiran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Sumber: Olahan Peneliti

H. Hipotesis

- Ho : tidak ada besaran pengaruh terpaan konten *Citizen journalism* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kebencanaan, khususnya pada akun Instagram @merapi_uncover
- Ha : terdapat besaran pengaruh terpaan konten *Citizen journalism* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kebencanaan, khususnya pada akun Instagram @merapi_uncover

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis yang meneliti fenomena serta hubungan antar variabel dalam suatu populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya dilakukan melalui instrumen penelitian dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel.

Metode riset yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode survei. Metode survei merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data dari banyak responden melalui penggunaan kuesioner. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasi, mengukur frekuensi kejadian, menguji hubungan antar variabel, dan menguji hipotesis dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel secara random sampling diterapkan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang sudah

terstandarisasi, seperti kuesioner, guna memastikan data yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik (Abdullah et al., 2022).

2. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Operasionalisasi Item Pernyataan
Terpaan Konten	Durasi	1. Saya sering menggunakan Instagram lebih dari 3 jam dalam sehari 2. Saya sering mencari informasi kebencanaan dari Instagram @merapi_uncover 3. Saya sering membaca dan mengkonsumsi berita / konten kebencanaan yang diposting Instagram @merapi_uncover setiap hari
	Frekuensi	4. Saya sering mengunjungi akun Instagram @merapi_uncover lebih dari 3 kali dalam sehari 5. Saya kerap memberikan like dan komentar pada konten kebencanaan yang ada di Instagram @merapi_uncover 6. Saya kerap membagikan berita / konten kebencanaan yang diunggah @merapi_uncover
	Atensi	7. Saya menyukai konten yang disajikan Instagram @merapi_uncover 8. Konten-konten kebencanaan yang diunggah @merapi_uncover sangat bermanfaat 9. Saya mengandalkan Instagram @merapi_uncover untuk memperoleh informasi kebencanaan
Pemenuhan Kebutuhan Informasi	<i>Current Need Approach</i>	1. Saya membuka dan mengikuti akun @merapi_uncover untuk mencari informasi seputar kebencanaan 2. Saya dapat memahami dengan baik informasi seputar kebencanaan dari konten-konten yang disajikan Instagram @merapi_uncover 3. Saya merasakan adanya peningkatan pengetahuan pada diri saya
	<i>Everyday Need Approach</i>	4. Instagram @merapi_uncover selalu menyampaikan informasi kebencanaan terbaru dengan cepat dan aktual 5. Informasi kebencanaan yang diunggah Instagram @merapi_uncover disampaikan dengan lengkap dan mendalam 6. @merapi_uncover menyampaikan informasi kebencanaan secara rutin di Instagram setiap harinya
	<i>Exhaustive Need Approach</i>	7. Instagram @merapi_uncover menjadi media utama yang saya gunakan untuk mencari informasi seputar kebencanaan 8. Saya selalu menunggu informasi kebencanaan terbaru dari Instagram @merapi_uncover 9. Saya mendapat pengetahuan baru yang bermanfaat dari informasi kebencanaan yang diunggah Instagram @merapi_uncover
	<i>Catching-up Need Approach</i>	10. Instagram @merapi_uncover selalu menyampaikan informasi kebencanaan dengan aktual, faktual, dan akurat 11. Instagram @merapi_uncover menyampaikan informasi kebencanaan dengan singkat namun mewakili seluruh informasi 12. Informasi-informasi dari konten Instagram @merapi_uncover dapat memenuhi kebutuhan informasi saya seputar kebencanaan

Sumber: Olahan Peneliti

3. Populasi dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian. Populasi penelitian mencakup semua elemen yang memiliki karakteristik serupa dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, serta menjadi dasar dalam pemilihan sampel yang akan diteliti secara langsung.

Berdasarkan pemahaman diatas, populasi dalam penelitian ini adalah para pengikut akun Instagram @merapi_uncover yang

berjumlah 826 ribu pengikut berdasarkan laman Instagramnya yang terhitung pada tanggal 6 Maret 2025.

Gambar 4.

Data Jumlah Pengikut Akun Instagram @merapi_uncover



Sumber: (*Instagram @merapi_uncover, 2025*)

a. Sampel Size

Untuk mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan, pengambilan sampel ditentukan melalui perhitungan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n = \frac{826.000}{1 + 826.000 (0,1)^2}$$

$$n = 99,987 = 100 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini yakni 100 orang *followers* akun Instagram @merapi_uncover. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

4. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui cara seperti pengukuran, observasi, atau wawancara (Abdullah et al., 2022). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuisioner dengan pernyataan-pernyataan yang diukur menggunakan skala likert lima poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Skala likert termasuk kedalam data bertipe ordinal, karena jawaban responden mempresentasikan urutan tingkat sikap tanpa jarak numerik yang pasti antar pilihan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti penelitian sebelumnya atau publikasi lain yang digunakan untuk melengkapi data primer yang telah

dikumpulkan (Abdullah et al., 2022). Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel, dan sumber serupa.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Kuesioner atau angket adalah alat penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data dari responden. Alat ini membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dibuat. Dengan menggunakan kuesisioner, peneliti dapat mengumpulkan data secara efisien dari sejumlah besar responden, yang sangat berguna dalam penelitian kuantitatif (Arifa, 2023).

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen, baik berupa tulisan, gambar, maupun catatan, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi penggunaan screenshot dari media sosial Instagram sebagai data visual yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, data dan informasi terkait juga diperoleh

dari berbagai situs web terpercaya serta sumber literatur ilmiah yang mendukung (Ariefrd, 2022).

c. Sumber Pustaka

Sumber pustaka adalah metode pengumpulan data sekunder yang melibatkan identifikasi, pengumpulan, dan analisis literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap kesamaan dan perbedaan serta pengembangan dari informasi tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai bahan tertulis, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan laporan penelitian yang sudah dipublikasikan sebelumnya (Sabrina, 2021).

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat ketepatan data yang dikumpulkan dalam mencerminkan kondisi sebenarnya (Abdullah et al., 2022). Dengan kata lain, validitas memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan mampu mengukur sesuai dengan yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan menggunakan

rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menilai tingkat kehandalan sebuah instrumen penelitian, dimana kehandalan ini mengacu pada konsistensi hasil pengukuran ketika instrumen tersebut digunakan berulang kali pada objek yang sama (Abdullah et al., 2022). Teknik yang umum digunakan adalah teknik Alpha Cronbach untuk menghasilkan nilai koefisien Alpha yang menunjukkan tingkat reliabilitas intstrumen tersebut. Sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach (α) $> 0,60$. Adapun rumus dari Alpha Cronbach yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varian total

7. Analisa Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melanjutkan ke tahap analisis regresi, dengan tujuan memastikan bahwa model yang dibangun memenuhi syarat statistik dasar agar hasilnya valid dan dapat diandalkan. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa estimasi parameter dalam model regresi bersifat tidak bias, efisien, dan konsisten, sehingga model dapat digunakan sebagai alat prediksi yang akurat. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang diterapkan mencakup uji normalitas, uji linearitas, serta uji heteroskedastisitas (Andi, 2024).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Data yang

terdistribusi secara normal dianggap layak untuk dianalisis menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Metode ini membandingkan frekuensi kumulatif dari distribusi data empiris dengan frekuensi kumulatif distribusi teoritis, sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan pola distribusi normal (Abdullah et al., 2022).

Menurut Ghazali dalam (Nanincova, 2019), kriteria untuk menilai hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka residual dianggap tidak berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel X (*Citizen journalism*) dan variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi) dengan cara menentukan persamaan garis regresi. Setelah garis regresi ditetapkan, langkah berikutnya adalah menguji signifikansi koefisien garis regresi serta memverifikasi linearitas hubungan antara kedua variabel tersebut menggunakan perangkat lunak SPSS 25 (Machali, 2021).

Menurut Ghozali dalam (Septiani, 2023), kriteria yang digunakan untuk menilai hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen.
- Nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak variabel independen dan dependen memiliki hubungan linear yang signifikan.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual berbeda di antara observasi dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan optimal apabila tidak mengalami heteroskedastisitas, yang berarti varians dari kesalahan acak tetap konstan untuk seluruh variabel independen (Machali, 2021).

Salah satu uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yakni uji Glejser. Menurut Ghozali dalam (Nanincova, 2019), dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu jika nilai signifikansi variabel > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi linear sederhana untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi linear sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan linier antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Dalam konteks ini, variabel independen yang diteliti adalah *Citizen journalism*, sementara variabel dependen adalah Pemenuhan Kebutuhan Informasi.

Syarat-syarat yang harus terpenuhi untuk menggunakan regresi linear sederhana yakni (Raharjo, 2017).

- Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- Jumlah variabel bebas X adalah satu
- Nilai residual harus berdistribusi normal
- Terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y
- Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami sejauh mana perubahan pada variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hubungan linier antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel dependen (Iba & Wardhana, 2024).

Secara umum, rumus regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen atau variabel terikat (variabel

respon atau variabel akibat)

X = Variabel independent atau variabel bebas (variabel

predictor atau variabel faktor penyebab)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran respon yang
ditimbulkan oleh prediktor

c. Uji T (Hipotesa)

Uji T digunakan untuk menilai apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,1. Dalam menginterpretasikan hasil uji t, fokus utama adalah pada nilai signifikansi (p-value), yang dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) yang telah ditentukan sebelumnya. Jika nilai probabilitas (p-value) kurang dari α , maka variabel independen dianggap berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam istilah lain, jika p value $< \alpha$, hasilnya dianggap signifikan secara statistik (Abdullah et al., 2022).

Adapun dasar untuk pengambilan keputusan ialah berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Nilai signifikan $> 0,1$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- Nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak H_a diterima

d. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi merupakan indikator yang menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Tujuan utama dari koefisien ini adalah untuk menilai tingkat kontribusi variabel independen dalam mendefinisikan perubahan yang terjadi pada variabel dependen

yang umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase (Mardiatmoko, 2020).

Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 hingga 1, dengan makna sebagai berikut: jika nilai R mendekati atau sama dengan 1, maka terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai R mendekati atau sama dengan -1, hubungan antara kedua variabel tetap kuat namun bersifat

negatif atau berlawanan arah. Sedangkan jika nilai R mendekati atau sama dengan 0, hubungan antara variabel independen dan dependen sangat lemah atau tidak signifikan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian berjudul “Pengaruh Terpaan Konten *Citizen journalism* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kebencanaan (Survey pada pengikut akun Instagram @merapi_uncover)” bertujuan untuk mengukur besaran pengaruh terpaan konten *citizen journalism* di Instagram @merapi_uncover terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kebencanaan. Penelitian dilakukan kepada 100 responden dengan analisis statistic melalui perangkat SPSS versi 24.

Rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini telah berhasil terjawab menggunakan uji analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R Square) dengan ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terpaan konten *citizen journalism* di Instagram @merapi_uncover terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kebencanaan dengan besaran pengaruhnya sebesar 66,1%.

Dalam penelitian ini, teori Jarum Hipodermik membuktikan bahwa paparan pesan media yang disampaikan melalui konten-konten *citizen journalism* mampu memberikan efek langsung berupa terpenuhinya kebutuhan informasi audiens mengenai kebencanaan. Dimana terpaan konten yang tinggi, baik dalam frekuensi maupun intensitas perhatian,

berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan informasi publik terhadap peristiwa bencana yang sedang berlangsung.

B. Saran

1. Untuk khalayak khususnya pengikut akun Instagram @merapi_uncover
Diharapkan dapat memanfaatkan akun-akun *citizen journalism* secara bijak sebagai sumber informasi tambahan, namun tetap melakukan verifikasi silang dengan sumber resmi.
2. Untuk pemerintah dan lembaga kebencanaan
Diharapkan adanya kolaborasi strategis dengan akun-akun *citizen journalism* seperti @merapi_uncover dalam penyebarluasan informasi darurat atau edukasi kebencanaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya
Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel baru seperti kredibilitas sumber atau emosi audiens. Selain itu, pendekatan kualitatif atau metode campuran juga dapat digunakan untuk menggali makna dan persepsi yang lebih mendalam dari audiens terhadap konten *citizen journalism*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (Ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agustina, D. P. (2023). Analisis Praktik *Citizen journalism* Pada Akun Twitter Merapi Uncover Dalam Menerapkan Kode Etik Journalistik. *Jurnal PIKMA : Publikasi Media Dan Cinema*.
- Ahmad, A., & Ummu, A. H. A. B. K. (2019). PERAN CITIZEN JOURNALISM DALAM PEMBERITAAN BENCANA PALU DI CNN INDONESIA. *WARDAH*, 20(1), 13–26.
- AlliGee. (2023). *The Rise of Citizen journalism in the Era of Social Media: Challenges and Adaptation*. Medium. <https://medium.com/%40alligee/the-rise-of-citizen-journalism-in-the-era-of-social-media-challenges-and-adaptation-35ebd8baa8f6>
- Alzena, R. S. (2024). Pengaruh Transmisi Budaya Korea Melalui Teori Hypodermic Needle Terhadap Pola Perilaku Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Social Empirical*.
- Andi, S. (2024). *No TitlePengertian Uji Asumsi Klasik dan Jenisnya pada Regresi Linear*. Magnastatistika.Com. <https://magnastatistika.com/pengertian-ujji-asumsi-klasik-dan-jenisnya-pada-regresi-linear/>
- Ariefrd. (2022). *Dokumentasi Dalam Teknik Pengumpulan Data*. Ariefrd.Id. https://ariefrd.id/teknik-pengumpulan-data/?utm_source=chatgpt.com
- Arifa. (2023). *Pengertian Angket Penelitian, Jenis, dan Contohnya*. PenelitianIlmiah.Com. https://penelitianilmiah.com/angket-penelitian/?utm_source=chatgpt.com
- Arisandy, R. (2024). *Pengaruh Media Sosial Akun Instagram @bukitinggiku.ig terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers*.
- BNPB. (2020). Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2020-2024. In *Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nasional*. <https://mpbi.info/wp-content/uploads/2017/10/Renas-PB-2020-2024.pdf?utm>
- BPBDIY. (2021). *Peta Bencana*. Bpbd.Jogjaprof. https://bpbd.jogjaprof.go.id/peta_bencana
- Denishtsany, D. R. (2023). *Mengenal Fungsi Instagram sebagai Platform Media Sosial*. Toffedev. <https://toffedev.com/blog/seo/fungsi-instagram/?utm>
- Eldridge, A. (2025). *Instagram*. Retrieved from Britannica Money: <https://www.britannica.com/money/Instagram>

- Febriani, A. R. (2024). *Tafsir Ali Imran Ayat 104: Perintah Allah SWT untuk Tegakkan Amar Ma'ruf*. DetikHikmah. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7163784/tafsir-ali-imran-ayat-104-perintah-allah-swt-untuk-tegakkan-amar-maruf>
- Firdaus, A., & Mahrofi, Z. (2023). *Subduksi lempeng Indo-Australia dan Eurasia picu gempa Yogyakarta*. Antaranews. <https://www.antaranews.com/berita/3613395/subduksi-lempeng-indo-australia-dan-eurasia-picu-gempa-yogyakarta>
- Gelgel, N. M. R. A., Pramudita, M. A., & Silalahi, J. E. (2023). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Komunikasi Bencana Kesiapsiagaan Erupsi Gunung Merapi. *COMMENTATE : Journal of Communication Management*, 4(2), 151–165.
- Ginting, C. B., & Nasionalita, K. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ONLINE TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI (SURVEI PADA FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM @MEDANTALK) THE EFFECT OF USING ONLINE MEDIA ON THE FULFILLMENT OF INFORMATION NEED (SURVEY ON INSTAGRAM ACCOUNT FOLLOWER'S @MEDANTALK)*. 8(5).
- Hamna, D. M. (2017). Eksistensi Jurnalisme Di Era Media Sosial. *Jurnalisa*.
- Hanum, A. N. L. (2018). Pola Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa Di Era Digital Native. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, p. 47). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25267>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS & SMART-PLS. In *Jurusen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam - Universitas Udayana*. Eureka Media Aksara. <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>
- Instagram @merapi_uncover*. (2025). https://www.instagram.com/merapi_uncover/?hl=en
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori *Uses and Gratification*. *Jurnal Teknologi Dan Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jtekstis.v3i1.187>
- Kim, J., & Hastak, M. (2022). Social Network Analysis for Disaster Response and Preparedness: A Case Study of Information Diffusion During Hurricanes. *International Journal of Disaster Risk Reduction*.
- Lestari, Y. (2024). *Pentingnya Edukasi Bencana Bagi Masyarakat*. BPBD Pangkalpinang. <https://bpbd.pangkalpinangkota.go.id/berita/read/6/2024/pentingnya-edukasi-bencana-bagi-masyarakat?utm>
- Melisa, P. (2024). *Asal Usul Nama Instagram*. Berita Teknologi. <https://www.beritateknologi.co.id/asal-usul-nama-instagram/?utm>

- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Jurnal AGORA*.
- Narendra, P. W., & Hidayati, U. (2024). Pengaruh terpaan media Instagram Jogjaeverycore terhadap online engagement pengikut instagram Jogjaeverycore. *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/lektur.v6i1.19245>
- Nurhendrawan, K., & Swasto, D. F. (2023). Pengaruh Faktor Lingkungan Dan Sosial Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Sistem Peringatan Dini Bencana Longsor. *Jurnal Geosains West Science*, 1(03). <https://doi.org/10.58812/jgws.v1i03.484>
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Nurulita, A. (2024). *Fungsi Instagram: Panduan Lengkap Memanfaatkan Platform Media Sosial Populer*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5827802/fungsi-instagram-panduan-lengkap-memanfaatkan-platform-media-sosial-populer>
- Raharjo, S. (2017). *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS*. Retrieved from SPSSIndonesia: <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html?m=1>
- Rahmawati, S., Nur, Z., Lubis, S., & Hamdi, F. (2025). Peran Media Sosial Dalam Edukasi dan Mitigasi Bencana di Era Digital. *Dharmawangsa*, 19(1), 23–33.
- Ritonga, M. H. A., Siregar, Y. D., & Rasyid, A. (2022). *Citizen journalism Dalam Pemberitaan Di Kota Medan Melalui Media Sosial Instagram Medantalk*. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2813–2822. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.436>
- Rofiyanti, E., Agustina, D., & Firzah, M. (2024). Analisis Peran Media Sosial sebagai Platform Komunikasi dan Penyebaran Informasi Kebencanaan di DKI Jakarta. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 192–201. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v6i2.3366>
- Rudianto. (2015). Komunikasi Dalam Penanggulangan Bencana. *Simbolika*, 1(1), 51–61.
- Rusdi, F. (2021). *Pengaruh Praktik Citizen journalism terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Pada Akun Instagram @JKTINFO di Jakarta* (Vol. 5, Issue 2).
- Sabrina, A. (2021). *ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR (STUDI LITERATUR)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Septiani, M. R. (2023). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dimsum Ratu Kalidawir Tulungagung. *Jurnal Economica*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supanji, T. H. (2023). *Menko PMK : Libatkan Semua Unsur Masyarakat Sadar Penanggulangan Bencana*. Kemenko PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-libatkan-semua-unsur-masyarakat-sadar-penanggulangan-bencana>
- Surono. (2025). *Belajar Dari Gunung Merapi*. Retrieved from unpar.ac.id: <https://unpar.ac.id/belajar-dari-gunung-merapi/>
- Syahida, L. (2021). Pengaruh Terpaan Iklan Promo Gratis Ongkos Kirim Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja. *Jurnal Gunahumas*.
- Tawaf, & Alimin, K. (2012). Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan. *Kutubkhanah*, 15(1), 50–59.
- Valdiani, D., & Puspanidra, T. (2020). Pola Komunikasi Dalam Pemasaran Brand Herways_Id. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 26(2), 475–482. <https://doi.org/10.33751/wahana.v26i2.2770>
- Wardani, T. R. K., Suwignyo, H., & Ernaningsih, D. N. (2018). Kebutuhan Informasi Dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Komunitas Akar Tuli. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2.
- Wendling, C., Radisch, J., & Jacobzone, S. (2015). *The Use of Social Media in Risk and Crisis Communication* (Issue 24).